



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Urusan jodoh memang seringkali diidentikkan dengan “rahasia Tuhan” yang mengejutkan. Seseorang yang berparas menarik dan memiliki sekian kelebihan, tidak kunjung juga menemukan pasangan. Sementara seseorang yang dipandang biasa-biasa saja justru lebih cepat mendapatkan jodoh. Sesuai kewajiban melaksanakan kehidupan, maka diperlukan usaha dan tindakan yang positif untuk menyikapi ketentuan tersebut. Ketentuan tersebut ada sebab dan akibatnya, sehingga ada usaha dan pengharapannya, namun demikian lahir, rezeki, jodoh dan kematian hanya dirasakan oleh 2 orang berlainan jenis bersama-sama secara wajar. Oleh sebab itu perlu titik temu berupa ajang pertemuan pergaulan yang positif untuk sarana komunikasi, penajakan, penyesuaian penelarasan, kerjasama disertai pengembangan rasa biologis yang disiplin moralistis berupa pendekatan harapan masa dengan kehidupan baru.

Pada zaman sekarang pencarian jodoh juga dikaitkan dengan sebuah ramalan-ramalan para paranormal, seperti ramalan-ramalan yang berupa pencocokan zodiak masing-masing pasangan, persamaan karakter seseorang, persamaan fisik seseorang. Pencarian jodoh seperti itu dapat dipercaya atau tidak dipercaya tergantung dengan kepercayaan kita masing-masing. Dalam menemukan jodoh bukan hanya berdiam diri datangnya jodoh, tetapi semua itu diperlukan sebuah perjuangan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

tulus mencari jodoh dengan usaha apapun.

Berawal dari perjuangan dalam mencari jodoh tersebut penulis ingin mengungkap perjuangan seseorang pria mencari jodohnya dalam sebuah karya media audio visual dengan judul *Jalak Heroes*. Persoalan perjuangan cowok mencari jodoh untuk diceritakan melalui media audio visual. Terealisasinya film ini nantinya, penulis berharap untuk kaum laki-laki, berjuang lah untuk mencari jodoh bukannya berdiam diri jodoh akan datang sendirinya. Film fiksi *Jalak Heroes* dengan menceritakan perjuangan seorang cowok untuk mencari jodohnya. Dia meyakinkan bahwa dengan sebuah perjuangan pasti akan mendapatkan sebuah hasil yang diinginkan.

Penulis sebagai seorang sutradara ingin mewujudkan cerita mengenai perjuangan mendapatkan jodoh dalam sebuah karya tugas akhir film fiksi dengan genre komedi romantik. Selain itu, penulis juga terinspirasi dari beberapa film fiksi komedi yang sama, sehingga memunculkan ide dengan karakter tokoh utama dengan latar belakang cerita yang sama dan akhirnya mewujudkan sebuah judul naskah *Jalak Heroes*.

Persoalan mengenai perjuangan pencarian jodoh menurut penulis sangat penting untuk diceritakan, karena kita diciptakan hidup berpasangan dan kebanyakan cowok yang mempunyai hidup biasa-biasa saja. Sulit untuk mencari jodoh karena dari dirinya sendiri tidak berjuang mencari jodohnya dikarenakan tidak adanya kepercayaan diri pada cowok tersebut. Persoalan ini dapat digarap secara realitas melalui program media film fiksi. Penulis memilih film fiksi televisi karena bagi penulis, cerita dengan tema ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

akan lebih menarik ditonton dan mudah diterima masyarakat luas dalam genre film fiksi tersebut. Kategori film fiksi memiliki dampak yang luar biasa untuk mempengaruhi penonton.

Media televisi dewasa ini menjadi salah satu media yang banyak dikonsumsi masyarakat. Menonton televisi sudah merupakan salah satu aktifitas rutin yang dilakukan masyarakat Indonesia. Film fiksi membantu penulis selaku sutradara dalam menciptakan adegan-adegan sesuai dengan imajinasi kreatif yang berpedoman pada isian naskah. Melalui film fiksi, penonton dapat dengan mudah menerima pesan-pesan yang terdapat pada naskah *Jalah Heroes*.

Penulis memilih naskah ini karena ceritanya yang sesuai dengan kejadian keseharian pada masa kini. Naskah *Jalak Heroes* memiliki pesan berupa jodoh bukan datang pada sendirinya tetapi membutuhkan sebuah perjuangan yang tulus untuk mendapatkannya. Film fiksi membantu penulis selaku sutradara dalam menciptakan adegan-adegan sesuai dengan imajinasi kreatif yang berpedoman pada isian naskah. Melalui film fiksi, penonton dapat dengan mudah menerima pesan-pesan yang terdapat pada naskah *Jalak Heroes*.

Film fiksi *Jalak Heroes* ini memiliki tiga tahapan produksi yaitu *preproduction*, *production*, dan *postproduction*. *Preproduction* adalah bahan yang akan diinterpretasikan, *production* adalah menginterpretasikan bahan yang ada ke dalam audio visual, sedangkan *postproduction* adalah mengolah bahan yang sudah diinterpretasikan menjadi sebuah film yang utuh untuk di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

tonton. Tahapan tersebut akan ada beberapa tim kreatif, dikarenakan proses film fiksi tidak terlepas dari pola pekerjaan kolaboratif dari beragam departemen, diantaranya adalah departemen produksi, penyutradaraan, kamera, artistik, sound dan editing.

Penulis sebagai seorang sutradara di dalam perwujudan karya ini, memiliki tanggung jawab sebagai seorang konseptor dalam pembentukan film, dari perumusan ide karya yang dituangkan dalam bentuk naskah, sampai dengan menginterpretasikan naskah tersebut dalam bentuk audio visual hingga mencapai dramatik dalam unsur-unsur tontonan kepada masyarakat.

Penulis membaca, memahami dan menganalisa naskah *JalakHeroes*. Penulis menyimpulkan akan menggunakan pemain amatir pada tokoh utama melalui pendekatan sutradara sebagai aktor sebagai konsep penyutradaraan pada film fiksi *Jalak Heroes*. Seorang pemain amatir adalah pemain yang jam terbang kinerjanya tidak seperti pemain profesional. Sementara pemain profesional adalah seorang aktor yang sangat terlatih dan mampu bermain dalam segala jenis peran yang diperankan dengan berbagai macam gaya. Segala hal tentang akting melalui gerak, ekspresi, berdialog, intonasi yang pas, semua itu akan menentukan bagus atau tidaknya sebuah film, karena seorang pemeran atau tokoh harus bisa menempatkan dirinya seorang pelaku atau tokoh yang dimainkan. Namun, akting tidak harus sedetail mungkin yang tercantum dalam naskah, akan tetapi acting seorang pemain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

harus mempunyai kreativitas dan mampu bereaksi secara emosional yang sesuai dengan perintah dari sutradara.

Penulis menggunakan konsep akting amatir pada tokoh utama ini untuk mengembangkan dan membuat kemampuan untuk berekspresi, menganalisa naskah, mentransformasikan diri, buka diri dan memberi pengalaman hidup sendiri kepada tokoh utama sesuai dengan sasaran-sasaran dan situasi yang diberikan oleh si penulis naskah. Penulis juga ingin merealisasikan gagasan yang penulis miliki secara keseluruhan.

Menurut penulis pemilihan pemain amatir sangat cocok dengan melalui pendekatan sutradara sebagai aktor. Pemain amatir merupakan pemain yang bukan ahli dalam bidang akting. Sutradara menciptakan variasi baru dalam membangun sebuah karakter tokoh baru kepada aktor amatirnantinya dan aktor amatir tidak dapat melakukan proses kreatif dalam melakukan sebuah adegan. Sutradara memberikan kemampuan berakting agar dapat disampaikan oleh pemain amatir.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan pada ide penciptaan penulis adalah bagaimana menyutradarai film fiksi *Jalak Heroes* dengan menggunakan pemain amatir sebagai tokoh utama melalui pendekatan *director as actor*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan dari penciptaan penulis agar pemain utama dapat mentransformasikan imajinasi sutradara dalam menghadirkan karakter baru pada pemain amatir.

D. Manfaat Penciptaan

Hasil penciptaan film ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat yakni:

2. Bagi penulis
 - a. Penulis dapat menyutradarai film fiksi *Jalak Heroes* dengan menggunakan pemain amatir sebagai tokoh utama melalui pendekatan sutradara sebagai aktor.
 - b. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang penulis dapatkan selama bangku perkuliahan.
 - c. Dapat mewujudkan sebuah film yang mencakup tentang perjuangan pencarian jodoh.
 - d. Menambah pengalaman berkeaktifitas dan *track record* penulis dalam berkarya.
 - e. Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan Strata 1 bagi penulis selaku mahasiswa penciptaan jurusan televisi dan film.
3. Bagi Institusi Pendidikan



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

- a. Terciptanya sebuah film fiksi *Jalak Heroes* sebagai sebuah film kedalaman tema kehidupan untuk hidup membutuhkan perjuangan.
- b. Terciptanya sebuah cerita yang dipresentasikan kedalam bentuk *audio visual* agar menjadi sebuah referensi mahasiswa dalam Institut Seni Indonesia khususnya Program Studi Televisi dan Film.
4. Bagi Masyarakat.
 - a. Terciptanya sebuah film bertema perjuangan pencarian jodohbaik secara langsung maupun tidak langsung terhadap anak muda zaman sekarang dapat membuat semangat untuk mencari pasangan hidup.

E. Tinjauan Karya

- *Sing His Bling*(2015)



Gambar 1

Poster film *Sing His Bling*

Sumber: www.wikipedia.com, 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Film India ini disutradarai oleh Prabhu Dewa dan diproduksi oleh Ashvini Yardidan Jayantilal Gada bawah spanduk gambar Kambing Grazing dan Pen India Pvt. Ltd Film ini menampilkan Akshay Kumar, Amy Jackson, Lara Dutta dan KayKay Menondi peran utama. Film ini mengenai comedi action menceritakan seorang pemuda yang bernama raftaar disuruh ayahnya merantau ke Goa karena dikampungnya karena dia seorang pengangguran dan hanya menghabiskan uang orang tua. Raftaar disuruh ke Goa sebuah kota di Romania untuk menjaga seorang perempuan yang ingin mencari ibu kandungnya. Perjalan dalam pencarian itu mendapat banyak kendala karena perempuan tersebut soerang keluarga mafia yang mempunyai masalah disebuah bisnis. Dalam menyelesaikan masalah tersebut Raftaar menyelesaikannya dengan kekonyolannya. Perjuangan Raftaar dalam menjaga perempuan tersebut membuat perempuan yang bernama sara jatuh cinta kepada Raftaaran.

Tema dari cerita yang terdapat pada film *Sing His Bling* ini menjadi referensi penulis. Pokok perjuangan seorang cowok yang tulus menjaga perempuan membuat seorang hati perempuan luluh dengan perjuangan yang tulus tersebut. Seluruh pemain dalam film ini memiliki kaitannya tersendiri. Penulis juga menghadirkan pemain-pemain dengan latar belakang berbeda yang akan memiliki kaitan tersendiri pada cerita dalam naskah film fiksi *Jalak Heroes*. Penulis menggunakan film *Sing His Bling* ini sebagai referensi tema cerita yang tentunya dikombinasikan sesuai dengan gagasan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Penataan *setting* pada film fiksi *Jalak Heroes* memiliki perbedaan yang sangat jelas pada film *Sing His Bling*. Adegan kekonyolan dalam perjuangan pada film fiksi *Jalak Heros* dan film *Sing His Bling* juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah masing-masing. Karakter tokoh utama memiliki perbedaan yang sangat jelas pada kedua film ini.

- *Cahaya Dari Timur Beta Maluku*, (2014)



Gambar 2

Poster film *Cahaya Dari Timur Beta Maluku*

Sumber :www.wikipedia.com, 2014

Film drama Indonesia tahun 2014 ini disutradarai oleh Angga Dwimas Sasongko dan di produseri oleh Glenn Fredly dan Angga Dwimas Sasongko. Film ini diangkat dari kisah nyata, dimana sejak awal mengambil pilihan untuk menghadirkan gambaran kondisi yang sebenarnya berdasarkan cerita. Pendekatan sosial budaya dan akurasi fakta menjadi elemen penting dalam pengerjaan film ini.

Film ini menceritakan Sani Tawainella yang diperankan oeh chicco Jericho ingin menyelamatkan anak-anak di kampungnya dari konflik agama

yang terjadi di Ambon melalui sepak bola. Di tengah kesulitan hidup serta pilihan antara keluarga atau tim sepak bolanya, sani ditugaskan membawa timnya mewakili Maluku di kejuaraan nasional. Namun keputusannya membaurkan anak-anak yang berbeda agama dalam satu tim justru menyebabkan perpecahan.

Pada film *Cahaya Dari Timur Beta Maluku* dimana pemeran utama pada film tersebut yang bernama Burhanuddin Ohorella sebagai Alfin Tuasalamony yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan kehidupan nyata ketika memainkan peran sebagai pemain sepak bola di dalam film tersebut. Penggunaan pemain amatir ini yang juga di gunakan oleh penulis untuk menciptakan tokoh *Jalak Hereos*.

- *Maju Mundur Kena*(1983)



Gambar 3

Poster film *Maju Mundur Kena*
Sumber: www.wikipedia.com, 1983.

Maju Mundur Kena adalah film drama komedi Indonesia yang diproduksi pada tahun 1983 dan disutradarai oleh Arizal serta dibintangi antara lain oleh Warkop DKI, Eva Arnaz, dan Lydia Kandou. Film *Maju Mundur*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Kena merupakan film komedi yang terlaris Warkop. Film garapan Arizal ini berhasil menjadi film terlaris pertama di Jakarta pada 1983 dengan jumlah penonton 658.896 orang. Nilai ini terbilang fantastis di era awal 80-an. Lalu ada film 'Comic 8' menjadi film terlaris di tahun 2014. Film garapan Anggy Umbara ini berhasil menyita perhatian 1.624.067 penonton. Kesuksesan ini menginspirasi Anggy untuk membuat sekuel berikutnya, 'Comic 8: Casino Kings' yang dirilis di tahun ini. Yang menarik, Indro ikut bermain di kedua film tersebut

Pada film fiksi *Jalak Heroes* menjadikan film ini sebagai referensi karya pada mewujudkan surprise-surprise pada adegan-adegan yang menimbulkan unsur komedi. Pada film *Maju Mundur Kena* dalam menghadirkan unsur komedi, film ini menghadirkan adegan-adegan surprise pada setiap scene yang dihadirkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang